

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah kinerja karyawan Trans Media Jakarta. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah karyawan Trans Media yang beralamat di Gedung Trans Media Jl. Kapten P.Tendean Kav 12-14 A Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Desain kausal menguji hubungan “sebab akibat” Menurut Sugiyono (2021) metode kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Sugiyono (2021), penelitian survei ini adalah pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner/wawancara untuk mendapatkan tanggapan dari responden. Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual tanpa menyelidiki mengapa gejala-gejala tersebut ada. Berdasarkan penjelasan yang ada, maka desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Desain penelitian kausal sering juga disebut sebagai desain kausal komparatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Desain kausal komparatif digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Desain kausal komparatif mengkaji secara mendalam dan menyeluruh hubungan sebab akibat sekaligus untuk mencari tahu bagaimana keterkaitan antara variabel dan masalahnya yang merujuk pada tujuan penelitian.

C Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) Operasional variabel merupakan suatu kegiatan yang menjabarkan atau menguraikan variabel menjadi sebuah konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator atau item pertanyaan”. Pada penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yang terdiri 2 (dua) variabel independen/variabel bebas yaitu Motivasi Internal (X1) dan Motivasi Eksternal (X2) serta 1 (satu) variabel dependen/variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y). Definisi operasional variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Variabel penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2021). Istilah lain variabel independen juga bisa diartikan sebagai variabel yang menjadi pemicu, yang menjadi akibat, yang menjadi pendorong terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel independen dengan simbol X atau variabel X, pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah motivasi internal dan motivasi eksternal.



a) Motivasi Internal

Menurut Octaviani dan Pujiyanto (2023) Motivasi internal adalah motivasi yang timbul tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Pengukuran motivasi internal menggunakan 10 item pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

b) Motivasi Eksternal

Menurut Octaviani dan Pujiyanto (2023), Motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul karena ada rangsangan dari luar individu. Pengukuran motivasi eksternal menggunakan 10 item pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

Variabel Dependent

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Istilah lain yang dapat disepadankan dengan terikat adalah variabel hasil, variabel tergantung, variabel konsekuensi. Variabel terikat dengan simbol Y atau variabel Y, pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan. Priansa (2019) Kinerja karyawan merupakan perwujudan atas pekerjaan yang telah dihasilkan atau diemban karyawan. Hasil tersebut tercatat dengan baik sehingga tingkat ketercapaian kinerja yang seharusnya dengan apa yang terjadi dapat dievaluasi dengan baik. Pengukuran kinerja karyawan menggunakan 10 item pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Pertanyaan
Motivasi Internal (Independen)	Motivasi internal adalah motivasi yang timbul tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Menurut Octaviani dan Pujiyanto (2023)	1. Prestasi Kerja 2. Pengembangan Diri 3. Pekerjaan Itu Sendiri 4. Pengakuan atau Penghargaan Menurut Sutrisno dijelaskan oleh Ichsan, dkk (jurnal tahun 2023)
Motivasi Eksternal (Independen)	Motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul karena ada rangsangan dari luar individu Menurut Octaviani dan Pujiyanto (2023)	1. Kebijakan Perusahaan 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Keamanan Kerja 4. Hubungan dengan atasan Menurut: Sutrisno Menurut Sutrisno dijelaskan oleh Ichsan, dkk (jurnal tahun 2023)
Kinerja Karyawan (Dependen)	Kinerja karyawan adalah perwujudan atas pekerjaan yang telah dihasilkan atau diemban karyawan. Menurut Priansa (2019)	1. Absensi 2. Tanggung jawab 3. Kepatuhan 4. Unit 5. Kecepatan 6. Ketepatan 7. Kesempurnaan Menurut Kasmir (2022)

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2021) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Responden adalah orang yang akan diteliti (sampel). Kuesioner yang berupa pertanyaan disebarakan kepada responden sesuai dengan

permasalahan yang diteliti untuk memperoleh data yang berupa pernyataan responden.

Mekanisme pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner secara online (melalui Google Docs) kepada para responden.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2021). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumen lain yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian (Sugiyono, 2021).

b) Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan salah satu bentuk pencarian data langsung pada objek penelitian. Adapun teknik studi lapangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2021). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup, dimana jawaban telah tersedia dengan menggunakan alat ukur skala *likert*.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Disingkat	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2021)

2) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiono, 2021). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati bagaimana permasalahan yang terjadi dan kondisi sesungguhnya pada objek/subjek penelitian.

3) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2021).

2. Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto (2019) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Pada penelitian ini, sumber data yang didapat dari objek penelitian yaitu pada karyawan trans media dengan melakukan observasi dan



melakukan penyebaran kuesioner/angket pada subjek penelitian. Oleh karena itu sumber data dari penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2021) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini, yaitu berupa kuesioner dari pengguna karyawan trans media.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengambilan Sampel

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Karena penelitian ini melibatkan jumlahan populasi yang sangat besar, maka penulis mengambil sampelnya dengan teknik random sampling. Random sampling ialah teknik dalam mengambil sampel yang mana semua populasinya berpeluang yang saman untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2021).

Selanjutnya penulis menetapkan ukuran sampel dari populasinya dengan metode berdasar pada Hair et. al., (2020) bahwa pengambilan jumlahan sampel disesuaikan dengan total indikator penelitian yang dipergunakan dalam kuesioner, yang diasumsikan $n \times 5$ hingga $n \times 10$. Adapun penulis memakai $n \times 10$. Dari indikator penelitian sebanyak 15 maka banyaknya sampel yang diteliti ialah:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= n \times 10 \\ &= 15 \times 10 \\ &= 150 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah indikator

Jadi berdasarkan perhitungan diatas didapatkan sampel minimum sejumlah 150 responden dengan rincian 30 responden digunakan untuk uji pratest dan 120 responden untuk pengujian hasil penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2021) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Menurut Arikunto (2019) SPSS adalah program atau software yang digunakan untuk olah data statistic. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan *software SPSS* versi 26.

1. Uji Instrumen Penelitain

Uji instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari angket tersebut.

a. Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2021), Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. uji validitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer, dengan tujuan untuk mengukur sah tidaknya suatu pertanyaan dalam penelitian. Secara konsep, suatu pertanyaan dianggap sah jika pertanyaan tersebut mengukur indikator atau dimensi setiap variabel yang akan di ukur. Secara statistik satu pertanyaan di anggap sah jika memiliki nilai tertentu.



Metode validitas untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan valid atau tidak, maka setiap pertanyaan harus di lihat nilai hubungannya dengan nilai atau nilai total dari seluruh dimensi. Untuk menghitung nilai korelasi setiap pertanyaan dengan total jawaban menggunakan rumus teknik kolerasi *product moment* :

$$R_{xy} = \frac{n(X_iY) - (\Sigma X_i \Sigma Y)}{\{(n \Sigma X_i) - (\Sigma X_i)^2\} - \{(n \Sigma Y) - (\Sigma Y)^2\}}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

X_i = jawaban responden untuk pertanyaan ke-i

Y = total jawaban responden

Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai korelasi butir pertanyaan dengan total di atas nilai tabel product momen. Nilai Tabel *product momen* disesuaikan dengan jumlah sampel dalam uji validitas dan nilai *Alpha*. Menurut (Sugiyono, 2021), jika nilai korelasi tersebut di atas 0,3 maka memiliki *constuct* yang kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang baik.

Uji validitas dilakukan pada 30 responden dengan menggunakan software olah data statistic SPSS ver 26. Dari tabel r, untuk $df = \text{jumlah responden} - 2$ atau untuk kasus ini $df = 28 (30-2)$ dan tingkat signifikansi 5% terdapat angka 0,361 di mana r hasil untuk tiap item (variabel) bisa di lihat pada kolom *corrected item – total correlation*.

- 1) Jika $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$, maka butir atau tabel tersebut valid
- 2) Jika $r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$, maka butir atau variabel tidak valid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Pengujian Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Realibitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Menurut Arikunto (2019) Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Sedangkan menurut Sugiyono (2021) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Jika suatu instrumen dapat di percaya maka data yang di hasilkan oleh instrumen tersebut dapat di percaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum sb^2}{st^2} \right]$$

(Arikunto, 2019)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

st^2 = Deviasi standar total

$\sum sb^2$ = Jumlah deviasi standar butir

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{n-1}$$

(Umar, 2015:172)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

- Ⓒ N = Jumlah sampel
n = Jumlah responden
X = Nilai skor yang dipilih
S² = Nilai varians

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *cronbach alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* (α) > 0,6 yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama.

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

3. Uji Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi adalah penyusunan data dalam bentuk kelompok mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar berdasarkan kelas-kelas interval dan kategori tertentu. (Sugiyono, 2021). Manfaat penyajian data dalam bentuk Distribusi Frekuensi adalah untuk menyederhanakan penyajian data sehingga menjadi lebih mudah untuk dibaca dan dipahami sebagai bahan informasi. Tabel Distribusi Frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



apabila disajikan dengan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efektif dan efisien serta kurang komunikatif.

4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sunjoyo (2021) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Arikunto (2019) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal (variabel bebas antar nilai korelasi antar sesama variabel bebas = 0) untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat :

- a. Nilai *Tolerance* dan lawannya
- b. *Variance Inflation Factor (VIF)*

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan *VIF* yang tinggi dan menunjukkan adanya uji kolonieritas yang tinggi. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor*. Jika nilai $VIF < 10$ maka dalam data tidak terdapat multikolinearitas (Umar, 2016).



b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Husein Arikunto (2019) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pangamatan lain tetap maka di sebut homokedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untu mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah degan melihat grafik plot. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Umar (2019). Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebenaran (signifikasi) koefisien regresi. Dalam penelitian ini menggunakan dua cara normalitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Uji Kolmogrov-Smirnov, pedoman yang digunakan dalam menentukan kenormalan data dapat di ukur dengan melihat angka probabilitasnya (*Asymtotic Significance*) yaitu :
 - a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka di stribusi data tidak normal.
 - b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data normal.



2) Grafik Normal Probability Plots, dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data meyebar jauh dari garis diagonal dan tidak megikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2021) analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan penulis untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium). Bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan keputusan pembelian di pengaruhi oleh ulasan prosuk, harga dan metode pembayaran. Adapun ketentuan - ketentuan yang harus di penuhi dalam menggunakan teknik analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

1. Data harus berskala interval.
2. Variabel bebas terdiri lebih dari dua variabel.
3. Hubungan antar variabel bersifat linier, artinya semua variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung.
4. Tidak boleh terjadi multikolinieritas, artinya sesama variabel bebas tidak boleh berkorelasi terlalu tinggi misalnya 0,9 atau terlalu rendah misalnya 0,01.
5. Tidak boleh terjadi autokorelasi. Akan terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson sebesar < 1 atau > 3 dengan skala 1-4.



6. Jika ingin menguji keselarasan model (*goodness of fit*), maka dipergunakan simpang baku kesalahan. Untuk kriteria yang digunakan dengan melihat angka *standard error of estimate* (SEE) dibandingkan dengan nilai simpang baku (*standard deviation*). Jika angka *standard error of estimate* (SEE) simpang baku (*standard deviation*) maka model dianggap selaras.
7. Kelayakan model regresi diukur dengan menggunakan nilai signifikansi model regresi layak dan dapat dipergunakan jika angka signifikansi $< 0,05$ (dengan presisi 5%) atau 0,01 (dengan presisi 1%).

Berikut persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2019) :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Karyawan
- β_0 : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2 = 0$)
- β_1 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terikat Y, apabila variabel bebas X_1 dianggap konstan
- β_2 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terikat Y, apabila variabel bebas X_2 dianggap konstan
- X_1 : Motivasi Internal
- X_2 : Motivasi Eksternal
- ε : Error

6. Uji Hipotesis

Metode pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f. Metode pengujian terhadap hipotesis di ajukan dengan pengajuan secara parsial dan secara simultan, pengujian tersebut sebagai berikut :

a. Uji F

Uji F statistik menurut Ghozali (2019) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Berikut langkah-langkah pengujian uji f statistik :

- 1) Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) secara keseluruhan antara variabel independen yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap variabel dependen kinerja karyawan.
- 2) Merumuskan hipotesis pengujian
 $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap variabel dependen kinerja karyawan.
 $H_a : H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap variabel dependen kinerja karyawan.
- 3) Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05. Untuk mengetahui daerah F tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.
- 4) Hasil F hitung dibandingkan dengan f tabel dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Jika F hitung $>$ F tabel, variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika F hitung $<$ F tabel, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 5) Menentukan kesimpulan berdasarkan probabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a) Jika nilai probabilitas $<$ alfa ($\alpha = 5\%$) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jadi jika hasil hipotesis pertama nilai probabilitas $<$ alfa ($\alpha = 5\%$).
- b) Jika nilai probabilitas $>$ alfa ($\alpha = 5\%$) maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jadi jika hasil pertama nilai probabilitas $>$ alfa ($\alpha = 5\%$).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2 menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Uji R^2 menjelaskan hubungan antara variabel dan faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. R^2 merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah angka nol sampai angka satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Nilai R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen (Ghozali, 2019). Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam presentase. Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinan dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- R² = koefisien korelasi
- 100% = pengali yang menyatakan dalam presentase

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossectional*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran Cohen, berikut penjelasannya:

Tabel 3.3

Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien Determinasi	Tingkat Hubungan
$d > 0,8$	Kuat (Substansial)
$0,2 < d < 0,8$	Sedang (moderat)
$0 < d < 0,2$	Kecil (lemah)

Sumber: Sugiyono (2021)

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk pengambilan keputusan hipotesis dengan melihat angka signifikansi. Pengujian ini lebih memfokuskan kepada masing-masing individual variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2019) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun tahapan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas motivasi internal terhadap variabel terikat kinerja karyawan. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :
 $H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh signifikan motivasi internal terhadap variabel terikat kinerja karyawan.



$H_a : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh signifikan motivasi internal terhadap variabel terikat kinerja karyawan.

- 2) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas motivasi eksternal terhadap kinerja karyawan. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh signifikan motivasi eksternal terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh signifikan motivasi eksternal terhadap minat kinerja karyawan.

- 3) Menentukan signifikan $\alpha = 5\%$, untuk menentukan t tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.
- 4) Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan t hitung dan t tabel:
- Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ada di daerah penolakan dan H_a diterima, artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
 - Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 ada di daerah penerimaan dan H_a ditolak, artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Pengambilan keputusan, t sig banding alfa ($\alpha = 5\%$) :

- Jika nilai probabilitas $> \alpha$ ($\alpha = 5\%$) maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas $< \alpha$ ($\alpha = 5\%$) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.